



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO DENGAN  
TEKNIK *DRILL AND PRACTICE* PADA SISWA KELAS 9  
DI MTS DARUS SHOLICHIN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AZIZAH KHOIRUN NISA**

**NPM 217.01.07.1.059**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**2024**

## ABSTRAK

**Nisa**, Azizah Khoirun. 2024. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Teknik Drill and Practice Pada Siswa Kelas 9 Di Mts Darus Sholichin Malang*. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Pembimbing 2 : Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci** : Kemampuan menulis, teks pidato, metode menulis bebas

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, ada empat kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Empat dasar kemampuan tersebut meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemampuan dasar berbahasa tersebut harus dikuasai oleh siswa agar siswa mampu mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan, mengungkapkan gagasan, dan mampu mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan, mengungkapkan gagasan, dan mampu berinteraksi dalam masyarakat salah satu kemampuan dasar berbahasa tersebut tidak kalah penting adalah keterampilan menulis. Menulis pada hakikatnya adalah suatu penguasaan keterampilan yang membutuhkan suatu proses, kegiatan social, berkembang, terkait erat dengan membaca, dan bermanfaat membangun makna.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peningkatan kemampuan menulis teks pidato dengan teknik menulis *Drill and Practice*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks pidato dengan teknik menulis bebas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan prosedur penelitian dengan ini melalui tahapan-tahapan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini berupa proses dan hasil belajar menulis teks pidato kelas 9 Mts Darus Sholichin Malang.

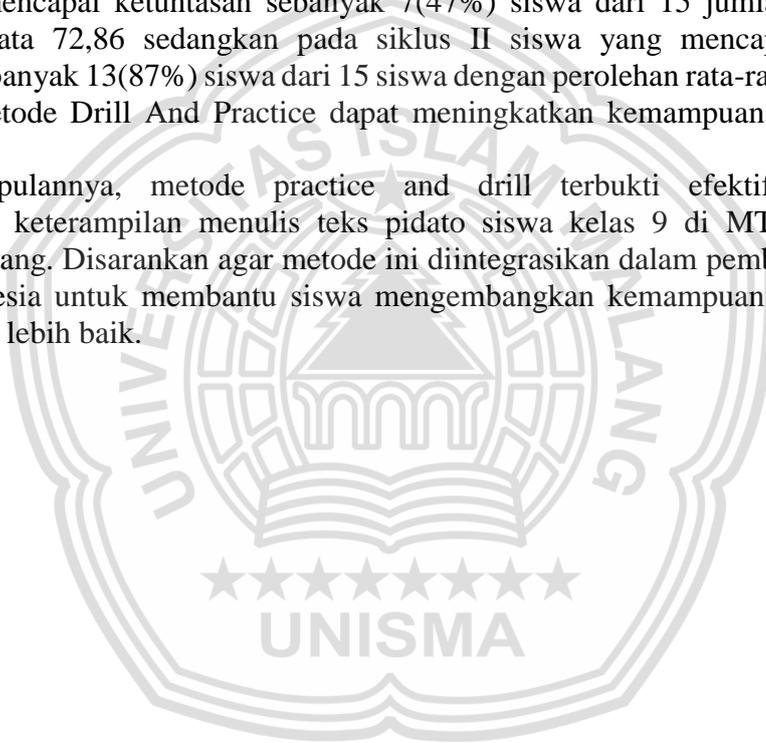
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode Practice and Drill dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato pada siswa Kelas 9 di MTs Darus Sholichin Malang. Metode Practice and Drill merupakan pendekatan yang berfokus pada latihan berulang-ulang untuk memperkuat kemampuan spesifik melalui pengulangan dan praktek langsung. Dalam penelitian ini, siswa diberikan serangkaian latihan yang berkelanjutan dan diarahkan untuk menulis teks pidato dengan berbagai topik. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam struktur, kosakata, tata bahasa, dan kejelasan penyampaian ide. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks pidato siswa setelah diterapkannya metode practice and drill. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum. Dengan demikian, metode Practice and Drill dapat dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis teks pidato di tingkat Kelas 9 Di MTs Darus Sholichin Malang.

Hasil penelitian meningkatkan kemampuan menulis teks pidato menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks pidato setiap siswa dalam aspek yang terdapat di dalamnya mendapatkan hasil yang berbeda-beda.

Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas 9 Mts Darus Sholichin Malang. Adapun skor pada tiap-tiap aspek di dalam kemampuan menulis teks pidato. Yang kondisi awal Masih rendahnya keterampilan siswa terhadap pembelajaran menulis teks pidato sampai siswa sudah bisa menulis teks pidato dengan kreatif. Hal ini membuktikan Penelitian meningkatkan menulis teks pidato ini berhasil dengan Metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah pidato.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode Drill And Practice atau tes awal belum mencapai nilai ketuntasan KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 6 orang dengan kriteria ketuntasan (40%) dan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan kriteria tidak tuntas (60%) orang dengan perolehan rata-rata 55,00. sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya. 2). Penerapan metode Drill And Practice dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di di MTs Darus Sholichin Malang mengalami kemajuan hasil belajar. pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7(47%) siswa dari 15 jumlah siswa dengan rata-rata 72,86 sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 13(87%) siswa dari 15 siswa dengan perolehan rata-rata 83,00, Penerapan metode Drill And Practice dapat meningkatkan kemampuan menulis Pidato siswa.

Kesimpulannya, metode practice and drill terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas 9 di MTs Darus Sholichin Malang. Disarankan agar metode ini diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis mereka secara lebih baik.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Ada lima subjek berbeda yang dibahas dalam bab ini. Di sini penulis akan membahas penelitian ini dalam lima bagian: pertama, latar belakang, kemudian subjek, kemudian tujuan, kemudian kepraktisan, dan terakhir, jadwal. Berikut ini adalah pembahasan dari kelima subtopik tersebut:

#### 1.1 Konteks Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, ada empat kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Setiap manusia dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa ini sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa agar mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bentuk lisan dan tulisan serta ikut serta dalam kegiatan kelompok. Kemampuan menuangkan ide dalam bentuk tulisan merupakan salah satu kemampuan bahasa yang paling dasar, misalnya. Menulis adalah bentuk seni yang membutuhkan interaksi dengan orang lain, akuisisi keterampilan, latihan, hubungan yang mendalam dengan membaca, dan kapasitas untuk menyampaikan ide melalui kata-kata tertulis.

Menulis pada intinya adalah sebuah ekspresi artistik. Bakat menulis dapat didefinisikan dengan berbagai cara, tetapi salah satunya adalah kemampuan untuk mengartikulasikan ide melalui kata-kata tertulis. Karena banyak orang merasa lebih mudah untuk mengatakan apa yang ada di pikiran mereka daripada menuangkan ide mereka di atas kertas, ini adalah tugas yang menakutkan bagi banyak orang. Mengingat orang-orang akan pentingnya kemampuan menulis sebagai dasar untuk menuangkan ide dan pemikiran di atas kertas harus menjadi

prioritas utama. Hal ini penting untuk ditekankan. Alasan di balik kejadian ini adalah karena orang lebih suka mengutarakan pikiran mereka secara lisan daripada menuliskannya. (Suherndra, 2015: 5) adalah sumber yang tercantum di sini.

Siswa diharapkan dapat menunjukkan kemahiran mereka dalam suatu bahasa melalui berbagai bentuk ekspresi tertulis. Sejumlah besar ahli telah menyimpulkan bahwa istilah "menulis" tidak memiliki definisi yang disepakati. Ketika kami mengatakan bahwa seseorang memiliki kemampuan menulis yang kuat, yang kami maksudkan adalah mereka dapat mengartikulasikan ide, emosi, dan perspektif mereka dengan jelas dan ringkas. Untuk memastikan konsep-konsep tersebut tersampaikan secara efektif, sangat penting bahwa bahasa, kosakata, dan susunan kata yang digunakan sepenuhnya bebas dari kesalahan. Memiliki kemampuan untuk menuangkan perasaan, pandangan, opini, keinginan, dan ide ke dalam bentuk tulisan adalah hal yang kami maksud ketika kami mengatakan bahwa seseorang memiliki bakat menulis.

Kemampuan kita untuk menyampaikan gagasan melalui kata-kata tertulis tergantung pada sejauh mana orang-orang di sekitar kita memiliki tingkat pemahaman bahasa yang sama dengan kita (Tarigan 2013:3).

Dalam sebuah esai, seorang penulis bertujuan untuk melakukan hal-hal berikut: a) menarik pembaca ke dalam proses berpikir; b) menginformasikan kepada pembaca tentang apa yang terjadi; c) membuat pembaca berpikir tentang apa yang ada dalam esai tersebut; d) memastikan pembaca memahami apa yang ada dalam esai tersebut; e) membuat pembaca setuju dengan sudut pandang penulis; dan f) membuat pembaca bersemangat dengan membuat pembaca menghargai

pendapat penulis mengenai kebenaran, agama, pendidikan, masyarakat, etika, kemanusiaan, dan nilai-nilai estetika.

Seseorang dapat berargumen bahwa tujuan dari menulis adalah untuk memberikan pembaca pengetahuan yang mereka butuhkan untuk membuat penilaian yang tepat dengan memberikan informasi yang akurat. Ketika perspektif-perspektif lain ini diperhitungkan, kita bisa sampai pada kesimpulan ini.

Salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan adalah menulis untuk menyampaikan gagasan. Sayangnya, beberapa siswa MTs Darus Sholichin masih belum bisa membuat teks pidato dengan baik. Dalam hal ini, anak-anak sangat tidak memadai. Siswa sering kali kurang termotivasi dan menunjukkan kurangnya kemampuan berpikir kritis ketika diberi tugas menulis. Agar anak-anak dapat mengembangkan kemahiran menulis, mereka membutuhkan bantuan. Kemampuan untuk menuangkan ide di atas kertas merupakan hal yang mendasar. Membantu anak-anak mendapatkan kepercayaan diri yang mereka butuhkan untuk mengartikulasikan perasaan dan ide mereka sendiri adalah tujuan utama dari mengajar mereka menulis. Anak-anak muda diharapkan untuk mengikuti panduan tertentu ketika mereka menuliskan ide, emosi, dan keinginan mereka. Berikut ini adalah beberapa contoh yang paling umum dari aturan dan peraturan tersebut: Memberi tanda baca pada kalimat dengan benar, menggunakan koma dengan tepat, dan menempatkan anak kalimat sebelum induk kalimat adalah bagian dari tata bahasa yang benar.

Membaca, berbicara, dan mendengarkan adalah pilar-pilar yang mendasari kemampuan menulis. Memiliki kemampuan menulis yang kuat sangat penting, meskipun semuanya penting. Kemampuan untuk mengekspresikan ide-ide

seseorang di atas kertas sangat penting di era globalisasi dan komunikasi berbasis informasi ini. Namun, hal ini sama sekali tidak menunjukkan bahwa orang zaman dahulu tidak menganggap kemampuan menulis sebagai keterampilan yang sangat berharga. Kemampuan untuk memberikan informasi tertulis yang akurat dengan cepat telah menjadi bakat yang sangat penting di lingkungan saat ini di mana waktu adalah esensi dan ketepatan adalah yang terpenting. Meskipun beberapa orang mungkin mengklaim sebaliknya, kegunaan keterampilan komunikasi tertulis yang kuat tidak berkurang karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejujurnya, seseorang harus mengasah kemampuan menulis mereka secara bersamaan jika mereka ingin tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah terjadi. Cara orang yang fasih berbahasa mengajarkan bahasa tersebut kepada murid-muridnya disebut "pengajaran bahasa" dalam konteks pendidikan.

Pengajar dianggap efektif ketika mereka membangun suasana belajar yang merangsang yang memaksa siswa untuk memperhatikan dengan seksama di kelas. Kami dapat menjamin bahwa siswa akan belajar banyak dan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi subjek-subjek ilmiah baru jika kami menciptakan lingkungan yang menarik dan merangsang. Demikian pula dengan masalah penguasaan dan pengajaran bahasa yang bergantung pada para pendidik. Agar murid-murid mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka, para pendidik ini harus dapat memenuhi kebutuhan unik setiap murid dalam hal materi pembelajaran yang mereka gunakan. Peran pendidik menjadi lebih dinamis, inovatif, dan profesional ketika situasi ini muncul. Berikut ini adalah analisis data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi kelas di Mts. Darus Sholichin Malang pengajar bahasa dan sastra Indonesia untuk siswa kelas IX.

Sayangnya, kemampuan untuk membuat teks audio saat ini tidak ada. Produksi teks pidato berkualitas tinggi yang memenuhi semua kriteria yang diperlukan masih menjadi tantangan yang signifikan bagi siswa. Hasil ujian siswa, yang secara konsisten lebih rendah dari rata-rata KKM sekolah yaitu 75, menjadi bukti dari hal ini. Akan ada inisiatif untuk Peningkatan kemampuan menulis pidato bebas siswa, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi inisiatif tersebut. Menemukan solusi untuk masalah yang muncul saat membuat teks lisan adalah motivasi utama dari penelitian ini. Siswa diharapkan akan lebih termotivasi untuk membuat lebih banyak teks pidato ketika mereka diizinkan untuk menggunakan pendekatan menulis bebas di kelas. Hal ini, pada gilirannya, akan menghasilkan teks pidato tertulis yang lebih baik. Setelah tinjauan singkat tentang konteks ini, kami menawarkan pernyataan masalah penelitian: “Apakah penggunaan teknik menulis bebas dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas kelas 9 Di Mts Darus Sholichin Malang”.

## 1.2 Fokus Masalah

Masalah penelitian dikembangkan dari uraian latar belakang. Masalah penelitian ini adalah bagaimana Peningkatan proses pembelajaran siswa dalam menulis teks naskah pidato melalui metode *Drill and Practice* pada siswa kelas sembilan di MTS Darus Shoilichin. Serta Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran metode *Drill and Practice* dapat membantu siswa kelas sembilan MTS Darus Shoilichin menulis teks naskah pidato yang lebih baik

### 1.3 Tujuan Penelitian

Mencapai tujuan penelitian harus menjadi fokus utama dari setiap upaya penelitian. Keberhasilan atau kegagalan sebuah proyek penelitian ditentukan oleh solusi yang diberikan terhadap tantangan awal. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran siswa dalam menulis naskah pidato dengan menggunakan metode *Drill and Practice* sehingga dapat meningkatkan hasil menulis pidato pada siswa kelas sembilan di Mts Darus Sholichin Malang.
2. Untuk menerapkan metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran siswa kelas sembilan di MTS Darus Sholichin dalam berlatih dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan menulis teks pidato.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat berikut diantisipasi dari temuan penelitian ini, dengan mempertimbangkan topik dan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya:

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis;

Secara teoritis, temuan penelitian ini seharusnya memungkinkan untuk mengembangkan dan menambah wawasan tentang seni menyusun naskah pidato. Namun, agar orang dapat menggunakan metode *Drill and Practice* untuk Peningkatan kemampuan menulis naskah pidato mereka, diperlukan informasi yang lebih tepat dan menyeluruh tentang metode ini. Mengusulkan kerangka teori baru untuk mendukung asumsi bahwa pendekatan *Drill and Practice* dapat Peningkatan kemampuan menulis naskah pidato. Kerangka kerja ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis berikut ini diyakini akan diberikan oleh hasil penelitian ini:

a) Peserta didik

Dapat mengarahkan Peningkatan kemahiran dalam menulis teks pidato. Dapat menginspirasi siswa untuk percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas di kelas bahasa Indonesia. Mampu meningkatkan kreativitas dan kefasihan dalam ekspresi tertulis dan lisan. Selain itu, siswa juga harus kreatif dan fasih dalam menulis teks pidato

b) Guru

Perspektif guru dihargai sebagai kontribusi siswa dalam mengejar hasil belajar yang lebih baik melalui pemilihan dan pengembangan strategi pembelajaran yang beragam. Menjadi lebih imajinatif saat Anda mempelajari teks pidato.

c) Peneliti

Penelitian ini dapat menggunakannya sebagai panduan untuk menerapkan pendekatan *Drill and Practice* ketika menjadi guru di masa depan. Para peneliti di masa depan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi.

### 1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kebingungan penting untuk memberikan definisi untuk istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Penegasan istilah adalah proses yang penting dalam komunikasi untuk memastikan bahwa makna suatu istilah atau konsep dipahami dengan jelas dan konsisten oleh semua pihak yang terlibat. Hal ini membantu menghindari kebingungan, memastikan penggunaan yang tepat dan akurat dari istilah tersebut, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan

komunikasi yang efektif di berbagai bidang. Berikut ini adalah daftar beberapa aturan dan ketentuan yang perlu diperjelas tentang istilah tersebut:

1. Menulis adalah aktivitas mengungkapkan pemikiran dan ide melalui kata-kata yang dituangkan secara tertulis. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis yang efektif adalah orang yang mampu menggunakan bahasa tulis untuk mengkomunikasikan pikiran, keyakinan, keinginan, dan perasaannya.

2. Teks pidato adalah tulisan yang berisi isi dari pidato yang akan disampaikan secara lisan. Pidato dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk mempengaruhi komunikasi melalui penggunaan bahasa. Ini adalah sesuatu yang dapat dikatakan tentang pidato. Berbicara di depan audiens, tanpa diragukan lagi, merupakan metode yang paling efektif untuk menyampaikan pesan Anda dalam situasi apa pun. Hal ini berlaku terlepas dari situasi yang spesifik. Akibatnya, ada pembicara yang berbicara, dan ada audiens yang mendengarkan pidato. Orang yang berbicara menyatakan keinginan mereka bahwa orang yang mendengarkan akan dapat memahami apa yang dikatakan.

3. Metode *Drill and Practice* adalah teknik pembelajaran yang mengutamakan latihan berulang untuk memperkuat pemahaman atau keterampilan. Metode *Drill and Practice* adalah strategi pendidikan yang, Metode *Drill and Practice* menghasilkan lebih banyak kompetensi dan pemahaman tentang topik daripada yang dapat dicapai melalui pengajaran di kelas saja. Hal ini karena Metode *Drill and Practice* diterapkan pada kegiatan praktik. Dalam hal pengajaran dan pembelajaran *Drill and Practice* menggambarannya sebagai metode yang mengharuskan siswa untuk siap menggunakan sumber-sumber belajar yang ditawarkan kepada mereka. Metode *Drill and Practice* tidak lebih dari sekedar

melaksanakan tugas yang sama berulang-ulang dengan maksud agar menjadi ahli dalam proses tertentu.

4. Peserta didik adalah individu atau siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran di institusi pendidikan formal atau non-formal. adalah anggota masyarakat yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan potensi mereka melalui proses pembelajaran. Orang-orang yang terdaftar di lingkungan pendidikan formal, non-formal, dan informal termasuk dalam kategori ini.



## BAB V

### PENUTUP

Setelah melakukan analisis hasil dan pembahasan pada penelitian. Selanjutnya disampaikan pada bab ini terkait kesimpulan dan saran:

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Drill And Practice* serta mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian kelas IX di MTs Darus Sholichin Malang dapat di simpulkan bahwa :

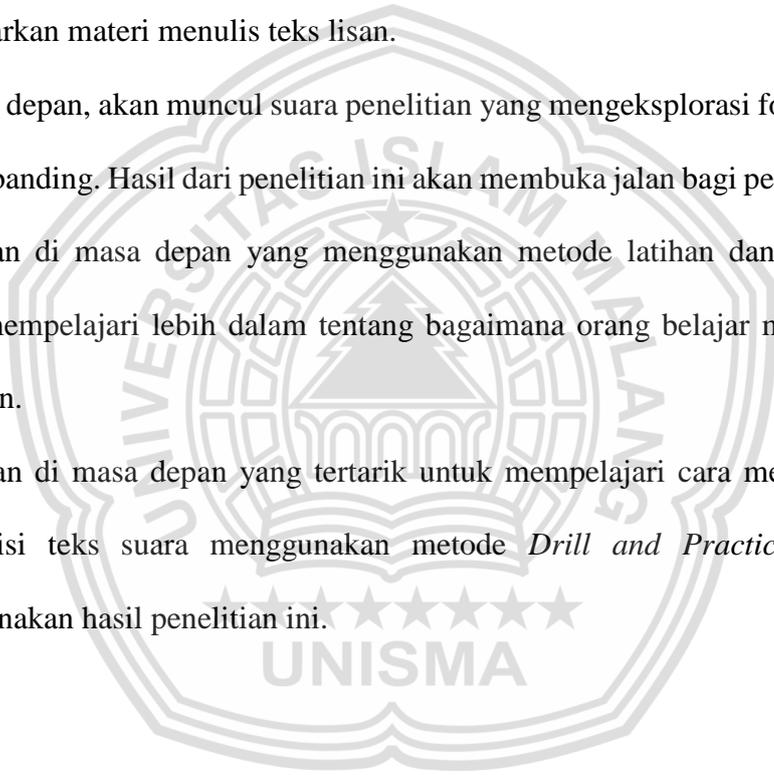
1. Gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Drill And Practice* atau tes awal belum mencapai nilai ketuntasan KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 6 orang dengan kriteria ketuntasan (40%) dan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan kriteria tidak tuntas (60%) orang dengan perolehan rata-rata 55.00. sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.
2. Penerapan metode *Drill And Practice* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di di MTs Darus Sholichin Malang mengalami kemajuan hasil belajar.pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7(47%) siswa dari 15 jumlah siswa dengan rata-rata 72,86 sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 13(87%) siswa dari 15 siswa dengan perolehan rata-rata 83,00, Penerapan metode *Drill And Practice* dapat meningkatkan kemampuan menulis Pidato siswa. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang di

inginkan peneliti sudah tercapai sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

## 5.2 Saran

Setelah mempertimbangkan semua yang telah dikatakan dan dipelajari dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Untuk Peningkatan hasil belajar dan keterlibatan siswa, guru didorong untuk mengganti format ceramah tradisional dengan latihan dan praktik saat mengajarkan materi menulis teks lisan.
2. Di masa depan, akan muncul suara penelitian yang mengeksplorasi formulasi yang sebanding. Hasil dari penelitian ini akan membuka jalan bagi penelitian-penelitian di masa depan yang menggunakan metode latihan dan praktik untuk mempelajari lebih dalam tentang bagaimana orang belajar membuat teks lisan.
3. Penelitian di masa depan yang tertarik untuk mempelajari cara menguasai komposisi teks suara menggunakan metode *Drill and Practice* dapat menggunakan hasil penelitian ini.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. (2013). Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul. UIN Sunan Kalijaga.
- Astuti, I. (2018). Efektivitas Metode Drill and Practice terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Atmaja. 2010. Tujuan teks pidato dengan para ahli. <http://eprints.unm.ac.id> (Diunduh 1 November 2020)
- Arikunto Suharsimi., Suhardjono., dan Supardi. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bunga Irhamna Khalida Tanjung, 2017. "Penerapan metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan kualitas belajar bahasa Indonesia pada materi menulis huruf kapital siswa kelas II SD AL – Washliyah 01 Medan", Jurnal Mediasi, vol. 06:16-31
- Dalman. 2015. Keterampilan menulis menurut para ahli. <http://eprints.umm.ac.ic/35643/3/jiptummpp-gdl-rintisaufi-49082-3-babii.pdf> (Diunduh 1 November 2020)
- Denim, Sudarman. 2010. Pengertian Peserta didik menurut Beberapa Ahli. <https://www.solabus.web.id/pengertian-peserta-didik/> ( Diunduh 29 Oktober 2020)
- Ekawarna. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta:Gaung Persada Press

Fajar, P. (2021, 04 19). Tugas Statistik Bab 3,4,5 Dan 6. Dipetik 07 19, 2017, dari Tugas Kulia Statistik: <http://ameliafajars.blogspot.com>

Hanifah, M. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Atau Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Pada Konsep Gelombang Cahaya. Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi Dipublikasikan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Karoman, 2011. Pengertian teks pidato. <http://mfr.osf.oi>. (Diunduh 1 Desember 2020)

Khusnul, Apriyanti. Peningkatan keterampilan Menulis Teks Pidato. <http://docplayer.info/50200546-Peningkatan-keterampilan-menulis-teks-pidato-melalui-teknik-scaffolding-siswa-kelas-ix-smp-negeri-5-mojokerto.html>. (Diunduh 1 Desember 2020).

Jauhariyah, D., & Dardiri. (2017, 02 28). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Pada Materi Kalor Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 37-45

Lisianaputri, Rosita. 2002. Ketepatan Penggunaan Diksi pada Naskah Pidato Siswa Kelas II SLTP Negeri 3 Rembang. Skripsi. Unnes.

Nursehah, U., & Rahmadini, R. (2021). Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Enter Kota Serang. Primagraha, 2(1), 73.

Riyanti, O. N. C. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Mengelola

Sistem Kearsipan Kelasa XI AP 1 SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013.

Semi M>A> (2007). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.

Sulanjari.2010. RETORIKA: Seni Berbicara Untuk Semua. Yogyakarta: Siasat Pustaka.

Sulistyowati, G. E. (2016). Keefektifan Pendekatan Contextual Teaching And. Skripsi Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Suparno & Mohammad Yunus. (2007). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta : Universitas Terbuka.

Waedhani, IGAK dan Wihardit, Kuswaya. 2008. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Universitas terbuka. Widatiningsih.

Wahyuni, N. (2015). Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan, 399-406.

Unknown. 201. Artikel tentang Keterampilan menulis. <https://keterampilanmenulis-kelompok5.blogspot.com/2013/11/artikel-tentangketerampilan-menulis.html?m=1> (Diunduh 1 Oktober 2020)